REDAKSI YTH.

PERSYARATAN PEMUATAN: Surat-surat hendaknya dilengkapi fotokopi KTP atau identitas lainnya

"Dinding Anak"

Hai Bung Danarto! Saya mengucapkan salut atas cerpen Anda yang berjudul "Dinding Anak" (*Kompas* Minggu, tanggal 19 Juli 1987). Setelah saya membaca cerpen Anda tersebut, dan membayangkan segala apa yang tertulis di dalamnya, tiba-tiba timbul dalam ingatan saya, suatu sosok yang cocok untuk memerankan si "Saya" dalam cerita Anda tersebut, beserta *setting* dari seluruh jalan ceritanya.

Ternyata Anda adalah seorang yang realistis (menurut saya), dan mempunyai daya kritik yang sangat peka sekali terhadap perkembangan sosial di negeri kita ini, serta Anda merupakan seorang seniman yang jitu. Anda cukup berani dan mampu untuk menuangkan segala inspirasi Anda ke dalam suatu lembaga "seni prosa", yang kata orang hanyalah dunia "abstrak". Anda cukup pintar dalam memaparkan dialog-dialog antara seorang pesakitan (?) dengan sosok makhluk yang dinamakan oleh manusia sebagai Malaikat "Izra'il", namun sayangnya kita tidak bisa menjawab apakah benar atau tidaknya isi dialog tersebut, karena kita memang belum (mau?) pernah mengalami peristiwa itu (Atau Bung Danarto pernah mengalaminya? Kalau benar berarti Bung Danarto adalah "reinkarnasi" dari almarhum Danarto (?).).

Memang seniman-seniman seperti Andalah yang dibutuhkan pada era yang serba canggih ini, dan bukan seniman-seniman cengeng yang selalu menceritakan gombalan-gombalan yang tidak bisa dicerna oleh akal sehat. Jarum jam terus berputar, hari berganti hari, zaman sudah berubah seiring dengan perubahan-perubahan manusia Indonesia, yang tidak mau lagi dibohongi oleh cerita-cerita gombal. Hai Bung Redaksi! Bisakah Saya kontak dengan Saudara Danarto?

Mhd. Ikhsan
Mahasiswa Fakultas Hukum Untag Surabaya